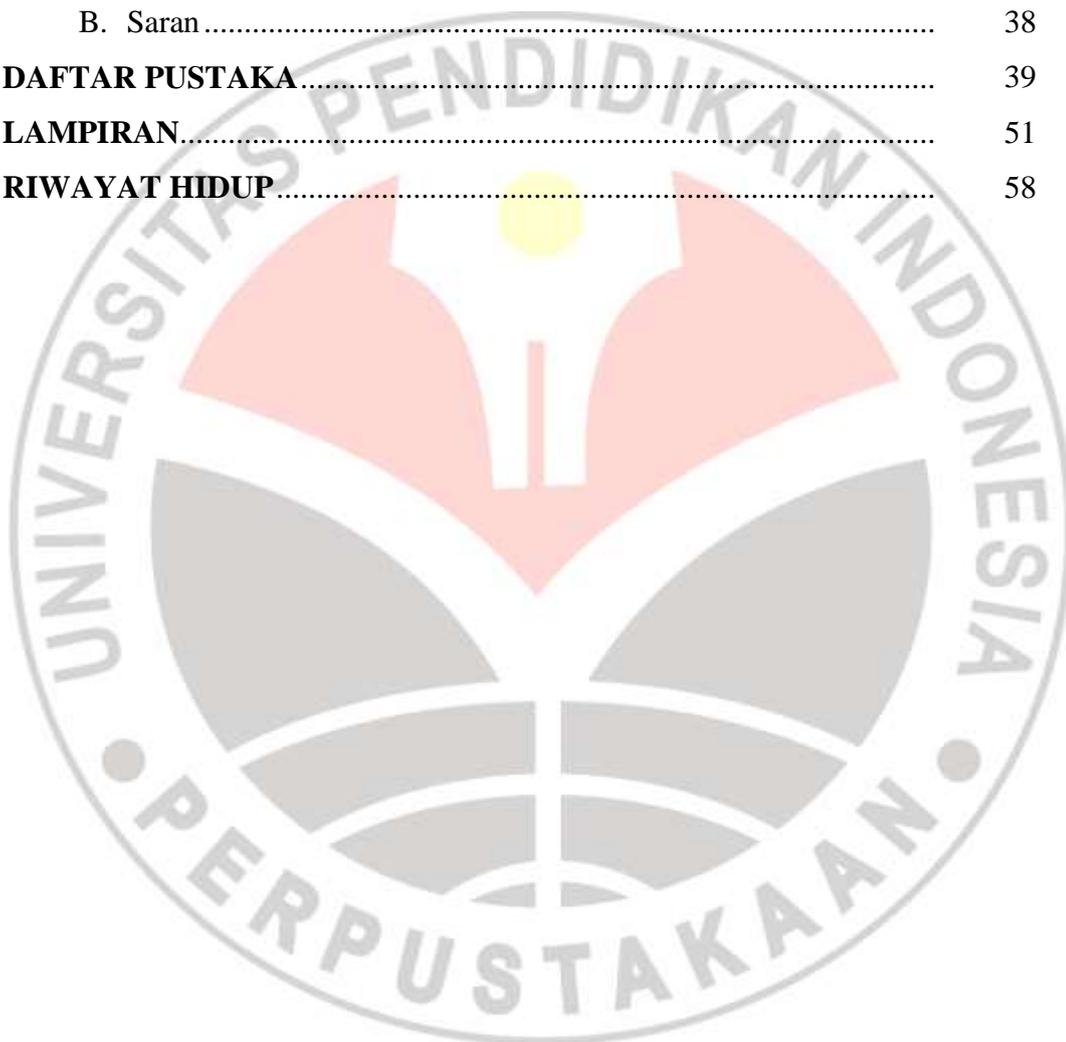


DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Pertanyaan penelitian.....	3
D. Batasan masalah	3
E. Tujuan penelitian	4
F. Manfaat penelitian	4
BAB II METABOLIT SEKUNDER POTENSIAL ANTIBAKTERI DARI BAKTERI ENDORIZOSFER <i>Ageratum conyzoides</i>	
A. Metabolit sekunder	5
B. Antibakteri.....	7
C. <i>Ageratum conyzoides</i>	9
D. Bakteri endorizosfer	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	18
B. Populasi dan sampel	18
C. Waktu dan lokasi pengamatan.....	18
D. Alat dan bahan	18
E. Langkah kerja	18
F. Alur penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kurva tumbuh bakteri endorizosfer <i>Ageratum conyzoides</i>	24

B. Skrining aktivitas antibakteri patogen.....	27
C. Ekstraksi dan pengujian aktivitas antibakteri ekstrak kasar metabolit sekunder.....	28
D. Identifikasi senyawa aktif pada ekstrak metabolit sekunder	33
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	58



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kandungan terpenoid dan fenolik pada ekstrak daun dan akar <i>Ageratum conyzoides</i>	11
2.2 Kandungan zat aktif pada ekstrak daun dan akar <i>Ageratum conyzoides</i>	12
2.3 Daftar beberapa mikroorganisme endofit yang telah diisolasi	16
3.1 Skala sensitivitas obat antibiotik.....	22
4.1 Penentuan rentang fase stasioner bakteri endorizosfer <i>A. conyzoides</i>	27
4.2 Zona hambat skrining supernatan potensial antibakteri	28
4.3 Zona hambat ekstrak metabolit sekunder kasar bakteri endorizosfer <i>A. conyzoides</i>	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1	Gambaran morfologi <i>Ageratum conyzoides</i> 10
2.2	Pembagian zona rizosfer 14
3.1	Alur penelitian..... 23
4.1	Kurva tumbuh isolat B14 (<i>Shewanella</i>) 24
4.2	Kurva tumbuh isolat B15 (<i>Pseudomonas</i>) 25
4.3	Kurva tumbuh isolat G11 (<i>Listeria</i>)..... 25
4.4	Kurva tumbuh isolat I13 (<i>Brochothrix</i>) 25
4.5	Kurva tumbuh isolat I14 (<i>Kurthia</i>) 26
4.6	Kurva tumbuh isolat I18 (<i>Corynebacterium</i>)..... 26
4.7	Zona hambat ekstrak <i>Shewanella</i> (B14) terhadap A: <i>E. coli</i> ; B: <i>P.aeruginosa</i> ; C: <i>S. aureus</i> 30
4.8	Zona hambat ekstrak <i>Pseudomonas</i> (B15) terhadap A: <i>E. coli</i> ; B: <i>P.aeruginosa</i> ; C: <i>S. aureus</i> 30
4.9	Zona hambat ekstrak <i>Brochothrix</i> (I13) terhadap A: <i>E. coli</i> ; B: <i>P.aeruginosa</i> ; C: <i>S. aureus</i> 31
4.10	Zona hambat ekstrak <i>Kurthia</i> (I14) terhadap A: <i>E. coli</i> ; B: <i>P.aeruginosa</i> ; C: <i>S. aureus</i> 31
4.11	Zona hambat DMSO 1% terhadap A: <i>E. coli</i> ; B: <i>P.aeruginosa</i> ; C: <i>S. aureus</i> 32
4.12	Zona hambat etil asetat terhadap A: <i>E. coli</i> ; B: <i>P.aeruginosa</i> ; C: <i>S. aureus</i> 32
4.13	Zona hambat ampisillin terhadap A: <i>E. coli</i> ; B: <i>P.aeruginosa</i> ; C: <i>S. aureus</i> 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Hasil analisa kandungan aktif pada ekstrak metabolit sekunder bakteri endorizosfer <i>Ageratum conyzoides</i> menggunakan GC-MS	51
2	Daftar alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian	53
3	Protokol pembuatan larutan dan medium yang digunakan dalam penelitian	57

